

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji coba lapangan yang diganti dengan hasil revisi dari validasi dosen ahli dan beberapa pelatih lokomotor didapatkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

Berdasarkan uji validasi dari 30 item model pembelajaran lokomotor pembelajaran lokomotor pada permainan lokomotor didapat 30 item model pembelajaran lokomotor yang valid berdasarkan uji justifikasi ahli yaitu:

1. Model pembelajaran gerak dasar jalan terdapat 10 item
2. Model pembelajaran lari terdapat 15 item
3. Model pembelajaran lompat terdapat 5 item

Model Pembelajaran lokomotor bagi siswa tunagrahita efektif dapat meningkatkan kemampuan siswa tunagrahita ringan di Sekolah Dasar Luar Biasa.

B. Impilkasi

Model Pembelajaran Locomotor bagi Siswa Tunagrahita Ringan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam menunjang pencapaian tujuan dalam pembelajaran PJOK di SLB, karena selain dapat meningkatkan kemampuan passing bola voligerak lokomotor, siswa dapat termotivasi untuk melakukan suatu pembelajaran dengan variasi baru. Dengan demikian tidak menutup kemungkinan model pemelajaran ini dapat pula diterapkan oleh guru-guru PJOK untuk meningkatkan kemampuan siswanya dalam peningkatan kemampuan gerak lokomotor yang lebih variatif.

C. Saran

Produk ini adalah model pembelajaran lokomotor pada yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi oleh para guru dalam menyusun program pembelajaran, dimana dalam pemanfaatannya perlu mempertimbangkan situasi dan kondisi yang dimiliki. Sebelum disebarluaskan sebaiknya model pembelajaran lokomotor ini disusun kembali menjadi lebih baik, antara lain tentang kemasan maupun isi materi model pembelajaran yang dikembangkan. Agar model pembelajaran lokomotor ini dapat digunakan oleh para guru, maka sebaiknya dicetak lebih banyak lagi sehingga nantinya para guru dapat memahami dengan baik dan mudah untuk mengaplikasikannya pada saat pembelajaran.

Penelitian ini jika akan dikembangkan sebaiknya melibatkan lebih banyak lagi ahli atau pakar di bidang olahraga lokomotor, sehingga akan memiliki banyak saran dan dapat membuat model pembelajaran yang lebih banyak lagi. Untuk subjek penelitian pada saat uji coba saat ini hanya menggunakan animasi video dan validasi ahli ataupun pelatih, lebih bagus lagi uji coba ini dilakukan pada subjek yang lebih banyak lagi, seperti di uji cobakan kepada beberapa SLB di Jakarta. Hasil pengembangan model pembelajaran lokomotor ini sebaiknya dapat disebarluaskan keseluruh SLB di Indonesia, sehingga pembelajaran gerak lokomotor di SLB dapat terus berkembang.